

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA
INTERNALISASI AKHLAK MAHMUDAH PADA PESERTA DIDIK DI
MTs NEGERI 9 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun oleh:

Annisa Suryadhika Sholikhah

22104010083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Annisa Suryadhika Sholikhah
NIM : 22104010083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Annisa Suryadhika Sholikhah

NIM : 22104010083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Annisa Suryadhika Sholikhah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Suryadhika Sholikhah
NIM : 22104010083
Judul Skripsi : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Internalisasi Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik di MTs Negeri 9 Bantul.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Pembimbing

Asniyah Nailasariv, M.Pd.I
NIP. 198808052019032012

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2684/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA INTERNALISASI
AKHLAK MAHMUDAH PADA PESERTA DIDIK DI MTS NEGERI 9 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA SURYADHIKA SHOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010083
Telah diujikan pada : Kamis, 23 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a7bccc2f2490



Penguji I

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a7bb37a577a5



Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a7adb8c4f332



Yogyakarta, 23 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7eca893554

HALAMAN MOTTO

Dan segala sesuatu yang kecil maupun yang besar semuanya tertulis”

(Q.S. Al- Qomar: 5

"Jika Allah menempatkanmu pada sebuah perjalanan,
maka Dia juga telah menyiapkan kekuatan untuk menyelesaikannya."

(Annisa Suryadhika Sholikhah)

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu.

Ceritakan kembali pada dunia, caramu mengubah peluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Annisa Suryadhika Shoikhah. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Upaya Internalisasi Akhlak Mahmudah pada Peserta Didik di MTs Negeri 9 Bantul. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Akhlak merupakan landasan utama dalam pembentukan sikap dan moral peserta didik dalam lingkup sekolah. Guru Akidah Akhlak mempunyai peran strategis dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik. Mayoritas peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul ini masih ditemukan bentuk perilaku yang menyimpang dari akhlak mahmudah. MTs Negeri 9 Bantul ini secara konsisten menginternalisasikan akhlak mahmudah dengan berbagai program kegiatan dan pembiasaan karakter melalui kegiatan sekolah juga saat pembelajaran dalam kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru Akidah Akhlak dalam upaya internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru PAI, guru BK, WAKA kurikulum, siswa kelas 7 dan 8. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi guru Akidah Akhlak dalam internalisasi akhlak mahmudah dibangun melalui empat komponen utama, yaitu keteladanan sebagai pemberian contoh perilaku, pembiasaan sebagai penguatan nilai melalui kegiatan rutin, nasihat sebagai penguatan pemahaman dan kesadaran moral, serta kedisiplinan sebagai mekanisme pembentukan tanggung jawab dan kepatuhan, empat hal tersebut menjadi komponen utama yang saling mendukung dalam membentuk perilaku peserta didik. Penentuan strategi internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik didasarkan pada empat pertimbangan utama, yaitu aspek kesehatan mental, aspek psikologis peserta didik, komunikasi yang efektif, dan pendekatan emosional. Faktor pendukung mencakup kurikulum dan kebijakan sekolah, strategi guru akidah akhlak dalam internalisasi sinergi guru peserta didik dan orang tua. Faktor penghambat diantaranya faktor internal siswa, faktor dari orang tua faktor lingkungan pergaulan.

Kata kunci: Strategi, Internalisasi, Akhlak Mahmudah, Peserta Didik.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dan berkenan meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya guna memberikan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

membimbing selama proses perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.

7. Kepala Madrasah dan segenap keluarga besar MTs Negeri 9 Bantul yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, bantuan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, Ayah Yusuf Sismadi dan Ibu Sri Rahayu, yang selalu mendoakan, mendukung, membersamai dalam segala hal. Terimakasih karena selalu berjuang lahir dan batin untuk penulis, terimakasih untuk selalu mengusahakan untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak merasakan pendidikan hingga bangku kuliah, tetapi beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan segalanya hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sampai meraih gelar sarjana. Do'a dan harapan yang ayah dan ibu berikan, semoga suatu saat penulis bisa mewujudkan semuanya, penulis percaya doa-doa beliau lah yang menyelamatkan di segala kesulitan dan segala hal yang terasa berat.
9. Kepada adikku yang penulis sayangi. Azka Arifudiin Adyatma, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku yang penuh warna. Semoga setiap langkah yang kamu tempuh kelak dipenuhi keberkahan, kemudahan, dan kesuksesan.
10. Kepada Kakung dan Uti yang penulis sangat sayangi. Kakung Awali dan Uti Siti, Kakung Yasir dan Uti Kadaryati. Terimakasih untuk segala doa, support dan dukungannya baik moral maupun materi. Cinta dan tulusmu

tidak pernah penulis lupakan dan pudar dalam ingatan serta senantiasa menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan hidup penulis.

11. Tidak lupa, kepada almh. Uti Sukminowati. Meski raga kita tidak pernah bertemu, tapi penulis yakin doa beliau selalu mengalir untuk anak-anak dan cucu semua. Skripsi ini menjadi saksi bahwa doa-doamu, meski terucap jauh sebelum aku hadir, telah mengiringi perjalanankpenulis hingga titik ini.
12. Kepada seluruh keluarga besar yang penulis sayangi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua doa dan supportnya kepada penulis sampai di titik ini hingga bisa menyelesaikan pendidikan sampai bangku perkuliahan.
13. Kepada Ni'matun Musyafaah, S.H. Terima kasih karena sudah berkenan menjadi rumah untuk berbagi cerita, tempat mengadu, tempat menemukan semangat ketika langkah terasa berat. Terima kasih karena telah menjadi keluarga sekaligus sahabat, menjadi bulek sekaligus kakak yang selalu membersamai setiap proses langkah kecilku ini
14. Teruntuk Anchita, Nabela, Fida, teman- teman PAI C, KKN 117 Elaria juga teman- teman PLP Masemba. Terimakasih untuk semua dukungannya, doa yang kalian berikan, meskipun singkat sekali waktu kita untuk bersama-sama.

15. *Last but not least*, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri penulis sendiri. Anak perempuan pertaman dengan segudang impiannya. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih untuk tetap melangkah meskipun sering ragu, takut, lelah dan ingin menyerah. Karya ini bukan bukti bahwa aku tidak pernah jatuh, melainkan bukti bahwa setiap kali jatuh, selalu memilih untuk bangkit dan melanjutkan perjalanan. Mari kita terus mekar dan mewangi dalam setiap proses yang kita lalui.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah dan pengumpulan referensi, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya ChatGPT dan Gemini sebagai alat bantu eksplorasi ide dan penyempurnaan struktur penulisan. Seluruh isi karya tetap merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis dengan menjunjung etika akademik. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Penulis



Annisa Suryadhika Sholikhah

NIM: 2210401008

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Strategi Guru	27
B. Teori Internalisasi Nilai.....	32
C. Akhlakul Karimah.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Metode Penelitian.....	54
1. Desain Penelitian dan Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
C. Subjek Penelitian.....	56
D. Objek Penelitian	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	61
G. Uji Keabsahan Data.....	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. HASIL	65
1. Proses Internalisasi Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik di MTs Negeri 9 Bantul	65
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Internalisasi Akhlak Mahmudah	68
B. PEMBAHASAN	70
1. Strategi Yang Digunakan Oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Proses Internalisasi Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik di MTs Negeri 9 Bantul	70
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Selama Dalam Proses Internalisasi Akhlak Mahmudah Oleh Guru Akidah Akhlak Pada Peserta Didik di MTs Negeri 9 Bantul	96
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembelajaran dengan nilai keteladanan melalui video.....	76
Gambar 2. Kegiatan 7S setiap pagi.....	78
Gambar 3. Kegiatan fun tahsin dan tahfidz.....	81
Gambar 4. Sholat dhuha.....	82
Gambar 5. Kegiatan jumaria.....	82
Gambar 6. Pembelajaran klasikal oleh BK.....	89
Gambar 7. Pemberian reward pada guru berprestasi.....	94
Gambar 8. Pemberian reward pada siswa berprestasi.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin penelitian
- Lampiran 2. Lembar instrumen penelitian
- Lampiran 3. Instrumen wawancara
- Lampiran 4. Instrumen observasi non partisipan
- Lampiran 5. Instrumen dokumentasi
- Lampiran 6. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 7. Surat pengajuan tema
- Lampiran 8. Surat penunjukan pembimbing skripsi
- Lampiran 9. Berita acara seminar proposal
- Lampiran 10. Kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 11. Surat pernyataan berjilbab
- Lampiran 12. Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14. Daftar riwayat hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meskipun penerapan pendidikan akhlak sudah dilakukan di lingkup sekolah, tetapi belum secara maksimal. Karena pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang menyadari akan perbuatan-perbuatan yang kadang menjerumuskan mereka ke hal yang negatif dan melenceng dari aturan agama serta norma yang ada. Pembentukan akhlak ini juga tentunya harus ada dukungan dari penanaman nilai-nilai keimanan yang bisa tercermin dari rukun iman sebagai salah satu bentuk keimanan kita. Pembiasaan yang lain juga dapat dilakukan dalam hal ibadah sehari-hari ataupun sunah dengan benar. Nilai-nilai tersebut diharapkan mampu memberikan dampak yang positif peserta didik dalam beragama Islam di kehidupan sehari-hari.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji strategi guru dalam pembinaan maupun internalisasi akhlak peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi seperti keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan kedisiplinan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada strategi dalam membentuk, membina dan menumbuhkan akhlak mahmudah pada peserta didik. Penelitian terdahulu belum mengkaji strategi internalisasi akhlak mahmudah kepada peserta didik hingga nilai tersebut dapat benar-

benar tertanam dan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan secara sadar tanpa perlu adanya paksaan dan pengawasan. Dengan demikian, perilaku berakhlak mulia muncul sebagai kesadaran diri peserta didik dan dapat tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Menanamkan nilai pendidikan agama pada anak sejak dini akan memberikan nilai positif bagi perkembangan anak, dengan ditanamkannya nilai pendidikan agama sejak dini diharapkan dapat menjadi pola kontrol perilaku atas aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh agama. Aturan-aturan agama yang telah ditetapkan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas juga perilaku yang buruk dan menyimpang yang pada akhirnya akan merusak masa depan anak. Pendidikan agama dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman dan penghayatan tentang ajaran dan aturan agama islam sehingga mampu diamlkan dalam kehidupan sehari-hari¹.

Namun, membentuk akhlak bukanlah tugas yang mudah. Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah pengaruh media digital yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan karakter. Sehingga upaya internalisasi akhlak mahmudah menjadi sangat penting dan mutlak harus dilakukan terutama pada institusi kependidikan. Tantangan yang dihadapi saat ini tentunya berbeda dengan tantangan

¹ Isnaeni, "Peran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kepekaan sosial anak di kehidupan sehari-hari" 1, no. 1 (2017): 105–17.

pendidikan pada masa dulu, semua dipengaruhi oleh banyaknya hal antara lain yaitu budaya, bahasa, teknologi dan perkembangan lainnya dari masa ke masa². Oleh karena itu, pendidikan akhlak dalam agama islam diharapkan dapat mampu bersaing dengan kemajuan zaman yang sedikit demi sedikit mengikis nilai-nilai agama yang ditetapkan.

Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan dan perbuatan manusia lahir dan batin. Akhlak juga merupakan suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada lainnya³. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Ahzab: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”⁴

Perilaku peserta didik ini sering kali terjerumus pada hal yang menyimpang yang bertentangan dengan norma masyarakat dan aturan agama, sering kali ini terjadi terutama pada lingkungan sekolah. Seperti

² Ismaniya dan Rofiq, “Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember.”

³ Tarpin, *Buku Ajar Ilmu Akhlak*, CV. Eureka Media Aksara, 1 ed. (Purbalingga: Edu Media Aksara, 2023).

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Juz 20-30), Al Qur'an dan Terjemahannya, 2019.

kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, berkata kasar, mencela, mengejek, melakukan bullying, melawan guru (fisik maupun non fisik), melanggar disiplin sekolah, serta tindakan-tindakan yang bersifat kriminalitas lainnya⁵. Problem kenakalan remaja memang sudah lama senantiasa muncul di dalam masyarakat⁶. Kenakalan remaja sering kali menjadi perilaku penyimpangan dari aturan dan norma yang ada. Kenakalan remaja ini bisa terjadi dimana saja, misalnya pada lingkup sekolah. Sering kali terjadi perilaku *bullying* terhadap sesama teman, perkelahian, merokok di dalam lingkup sekolah, pencurian bahkan mereka juga sering kali melakukan vandalisme pada fasilitas yang ada di sekolah. Kenakalan ini juga banyak terjadi di luar sekolah yang bahkan mencemaskan masyarakat atas apa yang mereka perbuat. Sering kali terjadi tawuran yang menggunakan senjata tajam, perilaku klitih dengan tujuan melukai seseorang dengan senjata tajam yang mereka bawa, remaja yang berkumpul minum minuman keras, hingga kenakalan serius seperti mencuri, melakukan penyerangan, dan mengonsumsi narkoba.

Menumbuhkan akhlak mahmudah pada peserta didik di lingkup sekolah ini dirasa perlunya strategi yang tepat, guru Akidah Akhlak sangat memiliki peran penting di dalamnya. Guru Akidah Akhlak mengemban tanggung jawab moral yang krusial. Mereka tidak hanya mengajar teori

⁵ Firda Nur Annisa, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Akhlak Generasi Z Di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri," no. Yogyakarta 2012 (2003): 1–14.

⁶ Ayu Lestari, "Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Pada Generasi Z Yang Berkuliah Di Semester 3," *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 11, no. 02 (2024): 1235–47, <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p1235-1247>.

agama, tetapi juga menjadi teladan langsung yang membentuk karakter peserta didik agar memiliki fondasi spiritual yang kuat dan mampu mempraktikkan *akhlak mahmudah* (akhlak terpuji) dalam kehidupan sehari-hari⁷. Setiap guru pasti mendambakan mempunyai peserta didik yang memiliki akhlak mulia yang akan berguna pada nusa dan bangsa hingga masa depannya kelak. Akan hal itu guru mempunyai peran yang penting, karena mereka memiliki peranan kewajiban sebagai pendidik dan sebagai orang tua kedua dalam lingkup sekolah.

Peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul ini mayoritas termasuk dalam generasi kelompok generasi yang tumbuh dalam kondisi teknologi digital yang sudah berkembang pesat. Kondisi ini menjadikan mereka terbiasa untuk mengakses informasi dengan cepat dan aktif menggunakan sosial media serta kemampuan adaptasi yang cukup baik dengan teknologi yang terus berkembang. Dalam lingkup pendidikan di sekolah, peserta didik menunjukkan karakter yang beragam, karakter tersebut menunjukkan hal baik dan kurang baik juga. Nilai positifnya mereka memiliki rasa ingin tau tinggi, kreativitas, serta memiliki ketertarikan yang lebih tinggi terhadap berbagai inovasi dan perkembangan zaman. Sebagai contoh mereka akan lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai *platform* dan media digital untuk mencari referensi yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.

⁷ Habib Muhammad Irsyad dan Hakimmudin Salim, "The Role of Akhlaq Teachers in Shaping Student Character: Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Membentuk Karakter Siswa," *Indonesian Journal of Innovation Studies* 26, no. 3 (2025): 1–11, <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1503>.

Pembentukan akhlak merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan Islam. Lembaga pendidikan formal, khususnya madrasah, memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik agar tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di MTs Negeri 9 Bantul, upaya internalisasi akhlak mahmudah telah menjadi salah satu fokus dalam ranah penyelenggaraan pendidikan.

Internalisasi akhlak mahmudah tidak hanya dilakukan melalui mata pelajaran Akidah Akhlak saja tetapi juga melalui berbagai program dan kegiatan di luar pembelajaran. MTs Negeri 9 Bantul ini aktif merespon proses internalisasi akhlak ini dengan berbagai program keagamaan dan pembiasaan karakter. Adanya program pembinaan dan pembiasaan yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi salah satu keunggulan MTsN 9 Bantul dalam upaya internalisasi akhlak mahmudah peserta didik. Sekolah memiliki berbagai bentuk penerapan dan pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan melalui program-program sekolah harian maupun yang sudah rutin dilaksanakan seperti kegiatan keagamaan, pembinaan kedisiplinan budaya salam dan sopan santun serta pengawasan terhadap perilaku peserta didik. Visi misi yang ada menjadi pedoman dalam guru dan semua warga sekolah dalam menjaga komitmen dan aturan kuat serta pemberian tindakan tegas dan juga pemberian sanksi konsekuensi terhadap setiap pelanggaran yang dilakukan peserta didik. Langkah ini selaras dengan karakteristik sekolah yang menekankan pembinaan akhlak melalui

penerapan aturan yang jelas, pembiasaan positif, serta pengawasan yang berkelanjutan.

Peneliti memilih MTs Negeri 9 Bantul sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki relevansi yang kuat dengan fokus kajian yang diteliti. Sekolah tersebut menunjukkan komitmen yang cukup kuat dalam pembinaan akhlak yang terintegrasikan dalam berbagai kegiatan sekolah. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih mendalam tentang bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam upaya menginternalisasikan akhlak mahmudah pada peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul.

Pada penelitian ini tidak membahas seluruh bentuk akhlak mahmudah, melainkan memfokuskan pada nilai-nilai akhlak yang menjadi prioritas pembinaan di MTs Negeri 9 Bantul, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Pembatasan ini dilakukan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan fokus strategi guru Akidah Akhlak dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mengenai **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Internalisasi Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik di MTs Negeri 9 Bantul”**. Hasil penelitiannya nanti diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan strategi dalam meingktakan akhlakuk karimah di lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang ada pada latar belakang masalah, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian adalah:

1. Apa strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat selama dalam proses internalisasi akhlak mahmudah oleh guru Akidah Akhlak pada peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul?

C. Tujuan

1. Menganalisis strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat selama dalam proses internalisasi akhlak mahmudah oleh guru Akidah Akhlak pada peserta didik di MTs Negeri 9 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam upaya internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teoretis melalui

penyusunan strategi guru Akidah Akhlak dalam menginternalisasikan akhlak mahmudah kepada peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi pengetahuan dalam upaya internalisasi nilai akhlakul karimah pada peserta didik, serta diharapkan dapat menyumbangkan gagasannya khususnya bagi penulis dan semua pembaca terutama pihak sekolah dan guru di MTs Negeri 9 Bantul.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Akidah Akhlak, hasil penelitian ini dapat membantu guru Akidah Akhlak dalam menerapkan internalisasi akhlak mahmudah peserta didik.
- b. Bagi Sekolah, temuan dalam penelitian ini diharapkan memberikan solusi institusi terutama pada institusi pendidikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengoptimalisasi upaya internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik di lingkup sekolah.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan refleksi dalam upaya internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui implementasi serta kendala dan solusi dalam prosesnya.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nur Rahmat berjudul “Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMKN 3 Parepare”. Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Parepare, untuk mengetahui gambaran akhlakul karimah peserta didik di SMKN 3 Parepare, dan untuk mengetahui strategi dalam menumbuhkan akhlakul karimah peserta didik di SMKN 3 Parepare. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Strategi yang diterapkan guru kepada peserta didik yakni penuturan kata yang baik, memberi motivasi kepada peserta didik, peningkatan aspek pembelajaran di kelas dan pengawasan guru; 2) Gambaran akhlakul karimah peserta didik di SMKN 3 Parepare berjalan dengan sesuai karena peserta didik dapat mempertanggung jawabkan pendidikannya; 3) Strategi penumbuhan akhlakul karimah peserta didik di SMKN 3 Parepare memiliki tiga strategi aspek penting yakni keteladanan, anjuran positif, dan pembiasaan⁸.

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik jenjang MTs, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama

⁸ Muhammad Nur Rahmat, "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smkn 3 Parepare Oleh" (IAIN Parepare, 2024).

Islam dalam menumbuhkan akhlakul karimah peserta didik, selain itu juga terdapat perbedaan pada jenjang yang berbeda pada penelitian tersebut yaitu pada jenjang SMK.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nafisah yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Alkhairaat Kotarindau”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat strategi guru dalam membina akhlakul karimah melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Alkhairaat Kotarindau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak ada 5 (Lima) antara lain adalah pembinaan akhlak secara umum, pembinaan akhlak secara khusus, melalui pemberian nilai dan pujian, melalui metode baca tulis Al-quran dan dengan cara menasihati⁹.

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik pada jenjang MTs, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada tugas guru dalam membina ahlakul karimah

⁹ Nafisah, “Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Alkhairaat Kotarindau” (UIN datokarama Palu, 2025), [https://repository.unissula.ac.id/41080/%0Ahttps://repository.unissula.ac.id/41080/1/Magister Pendidikan Agama Islam_21502300236_fullpdf.pdf](https://repository.unissula.ac.id/41080/%0Ahttps://repository.unissula.ac.id/41080/1/Magister%20Pendidikan%20Agama%20Islam_21502300236_fullpdf.pdf).

melalui pembelajaran Akidah Akhlak, selain itu juga terdapat jenjang yang berbeda pada penelitian tersebut yaitu dilakukan pada jenjang MI.

3. Skripsi yang ditulis oleh Melsa Adila Nur Zaen berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika akhlak di era digital pada peserta didik, strategi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman dan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman. Hasil penelitian ini menunjukkan Problematika akhlak peserta didik di era digital meliputi plagiasi tugas dari internet dan kecanduan handphone atau game. Strategi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di kelas VIII SMP PGRI 3 Taman dinilai berhasil melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan dzikir Asmaul Husna, bersalaman di gerbang sekolah, penanaman disiplin tata tertib, pemanfaatan teknologi digital secara positif dalam pembelajaran, serta pemberian sanksi. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran peserta didik, pengaruh lingkungan, dan keterbatasan fasilitas digital di sekolah¹⁰.

¹⁰ Melsa Adila Nur Zaen, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang” (Uin K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah dan jenjang penelitian yang sama yaitu pada jenjang SMP/MTs. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik, sedangkan penelitian tersebut hanya berfokus pada pentingnya pembinaan akhlakul karimah di era digital.

4. Skripsi yang ditulis oleh Hawinah berjudul “Strategi Guru Al Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang diterapkan guru dalam proses pembinaan akhlak, serta melihat efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima strategi utama yang digunakan guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa, yaitu: memberikan teladan yang baik, menyampaikan ceramah mingguan, memberi nasihat secara individu, mengajarkan materi akhlak dalam pelajaran, serta memberikan teguran atau hukuman kepada siswa. Dari kelima strategi

tersebut, strategi memberikan teladan dinilai paling efektif karena siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat langsung setiap hari¹¹.

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah dan jenjang penelitian yang sama yaitu pada jenjang SMP/MTs. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekankan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada melihat apa saja strategi yang diterapkan dalam meningkatkan akhlak siswa.

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Taufiqurrohman Azis Susilo Setyawan berjudul “Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di MAN 4 Boyolali”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tujuan peneliti ini untuk menjelaskan berdasar pada fokus penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini Strategi guru dalam membina Akhlakul Karimah siswa di MAN 4 Boyolali adalah dengan cara memberikan program kegiatan unggulan yang dapat membentuk akhlak siswa berdasarkan visi misi sekolah dan undang undang, sehingga diadakan program uswatun hasanah, pembiasaan, pembinaan, GOTA, serta program kerjasama. Kendala dalam membina akhlak sendiri antara lain karena siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran siswa bahwa akhlak itu sangat

¹¹ Hawinah, “Strategi Guru Al Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Siswa Smp Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro” (IAIN Metro, 2025).

penting, kurangnya keikutsertaan orang tua dalam mendidik, pergaulan yang salah, dan lingkungan yang kurang mendukung¹².

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekankan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik pada jenjang MTs, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada strategi pembinaan dalam mendorong karakter akhlakul karimah pada siswa, selain itu juga terdapat jenjang yang berbeda pada penelitian tersebut yaitu dilakukan pada jenjang MAN.

6. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ahsena Lutfi Afifah dkk berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII SMP Bhina Sosial Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2025/2026”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa kelas VIII SMP Bhina Sosial Jati Agung Lampung Selatan tahun pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan beberapa strategi, antara lain memberikan keteladanan dalam sikap dan perilaku,

¹² Muhammad Taufiqurrohman Azis Susilo Setyawan, “Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Di MAN 4 Boyolali” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024).

membiasakan kegiatan religius di sekolah, memberikan nasihat dan motivasi, serta menerapkan metode pembelajaran yang kontekstual dengan nilai-nilai akhlakul karimah. Strategi tersebut terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta kepedulian sosial siswa¹³.

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah dan jenjang penelitian yang sama yaitu pada jenjang SMP/MTs. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada strategi dan melihat peningkatan akhlakul karimah siswa.

7. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Lailatul Khoirul Nada dan Diah Puspitaningrum berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SDN 1 Bligorejo”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SDN 01 Bligorejo. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi yang digunakan guru Pendidikan agama islam di SDN 01 Bligorejo mampu diimplementasikan oleh

¹³ Ahsena Lutfi Afifah et al., “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII SMP Bhina Sosial Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2025/ 2026,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2026): 7765–70, <https://jerkn.org/index.php/jerkn/article/download/2931/2259/17150>.

siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dilihat dari segi tingkah laku, penampilan, maupun cara bicara siswa SDN 01 Bligorejo, Mereka sudah memiliki akhlakul karimah sesuai yang diajarkan. Guru juga selalu memantau perkembangan setiap siswa di kelas. Selain itu, guru juga melakukan pembiasaan pagi yang selalu dilakukan baik itu baca surat-surat pendek, asmaul khusna, maupun berjabat tangan dengan ibu atau bapak guru¹⁴.

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik pada jenjang MTs, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada pembinaan akhlakul karimah siswa, selain itu juga terdapat jenjang yang berbeda pada penelitian tersebut yaitu dilakukan pada jenjang SD.

8. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Maisyanah dkk yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi literatur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta

¹⁴ Lailatul Khoiru Nada dan Diah Puspitaningrum, “S Strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SDN 01 Bligorejo,” *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 4, no. 02 (2024): 97–103, <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v4i02.2061>.

didik dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan akhlak peserta didik dapat berjalan efektif melalui strategi guru pendidikan agama islam yang meliputi pembiasaan keagamaan, keteladanan, aturan edukatif, dan pemberian apresiasi. Keberhasilan didukung oleh kerjasama sekolah dan orang tua, kebijakan serta fasilitas sekolah. Adapun hambatannya adalah keterbatasan waktu, perbedaan karakter peserta didik, rendahnya kesadaran, dan pengaruh teknologi, sehingga diperlukan sinergi semua pihak dalam pembinaan akhlak.¹⁵

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik MTs, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik dan tidak disebutkan secara pasti jenjang yang diteliti, selain itu penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian studi literatur sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

¹⁵ Siti Fatmawati Maisyanah, Nailusy Syafaah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1 No. 1 (2021): 17–30.

9. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Nadila Ananda Hidayat berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di MTs Nahdhatul Islam Mancang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai akhlakul karimah yang ditanamkan guru PAI dan memahami strategi yang digunakan guru PAI untuk membentuk akhlak peserta didik. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa pembentukan akhlak yang dilakukan guru PAI yaitu dengan cara menjaga kebersihan, peduli dengan orang-orang dan mampu bertanggung jawab dengan hal yang telah dilaksanakan. Sedangkan strategi yang dipakai guru PAI untuk membentuk akhlak peserta didik yaitu dengan cara memberikan contoh kepada peserta didik, membiasakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, serta membaca Al-Qur’an bersama supaya peserta didik memiliki akhlak yang mulia¹⁶.

Terdapat kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak mahmudah pada peserta didik, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada strategi pembentukan akhlakul karimah, selain itu penelitian

¹⁶ Nadila Ananda Hidayat, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di MTs Nahdhatul Islam Mancang,” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 177–86, <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v4i2.7766>.

tersebut menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

10. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ananda Pudia Caisar dkk berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Rumah Qur’an Al – Muslimun Surakarta 2021/2023”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di Rumah Qur’an Al – Muslimun Surakarta dan kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan Akhlakul Karimah siswa di Rumah Qur’an Al-Muslimun Surakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlakul Karimah siswa di Rumah Qur’an Al-Muslimun Surakarta dilakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran akhlak, pembiasaan disiplin, pembinaan akhlak, keteladanan, pembiasaan, kisah, nasihat, bimbingan, serta pemberian hukuman. Adapun kendalanya meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa tentang pentingnya akhlak, kurangnya kerja sama antar guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung¹⁷.

peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas mengenai aspek tema akhlakul karimah. Namun penelitian yang peneliti lakukan ini lebih menekan pada upaya dalam proses internalisasi nilai akhlak

¹⁷ Ananda Pudia Caisar, Muin Abdullah, dan Yetty Faridatul Ulfah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Rumah Qur’an Al – Muslimun Surakarta 2021/2023,” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 143–52, <https://doi.org/10.54090/alulum.259>.

mahmudah pada peserta didik, sedangkan penelitian tersebut berfokus pada strategi guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

Penelitian sebelumnya berfokus pada strategi, pembentukan dan pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam. Namun hal tersebut masih bersifat umum dan belum mengkaji secara mendalam mengenai internalisasi nilai akhlak. Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus menganalisis upaya internalisasi nilai- nilai akhlak agar bisa tersampaikan kepada diri peserta didik dan bisa menjadi bagian dari kepribadian serta menjadi karakter personal yang peserta didik miliki.

Meskipun berbagai penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam telah dilakukan dalam membentuk akhlak mahmudah. Namun, sebagian besar peneliti terdahulu masih menemukan adanya kendala utama, yaitu sulitnya menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik akan pentingnya memiliki moralitas yang baik.

Penelitian ini membawa kebaruan (*novelty*). Penelitian ini berfokus mendalam pada strategi yang tepat untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah pada peserta didik yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam upaya internalisasi akhlak mahmudah di MTs Negeri 9 Bantul pada peserta didik, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Upaya Internalisasi Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik

Strategi guru Akidah Akhlak dalam upaya internalisasi akhlak mahmudah dilaksanakan melalui empat strategi utama, yaitu keteladanan, nasihat, pembiasaan, dan kedisiplinan. Keempat strategi tersebut diterapkan secara terpadu dalam proses pembelajaran maupun budaya madrasah melalui berbagai program, seperti pembiasaan 7S, salat Dhuha berjamaah, zikir pagi dan Asmaul Husna, kegiatan Jumaria, serta fun tahfiz dan tahsin. Strategi tersebut tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai akhlak mahmudah, tetapi juga membentuk kebiasaan sehingga nilai-nilai akhlak dapat terinternalisasi dan tercermin dalam perilaku peserta didik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Upaya Internalisasi Akhlak Mahmudah Pada Peserta Didik.

Faktor yang memengaruhi keberhasilan internalisasi akhlak mahmudah terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kebijakan dan kurikulum madrasah yang mendukung pembinaan karakter, penerapan strategi guru Akidah Akhlak yang konsisten, serta sinergi antara guru, peserta didik, dan orang tua dalam proses pembinaan akhlak. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian peserta didik dalam menerapkan akhlak mahmudah, kurang optimalnya dukungan dan keteladanan dari orang tua di rumah, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang kondusif terhadap pembentukan akhlak peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait agar strategi dalam upaya internalisasi akhlak berjalan dengan optimal.

1. Bagi Sekolah Mts Negeri 9 Bantul

Pihak sekolah diharapkan tetap memprioritaskan perbaikan internalisasi akhlak mahmudah pada peserta didik, khususnya penyelarasan tujuan dan visi misi sekolah antara guru dan orang tua agar upaya internalisasi akhlak mahmudah yang sudah dilakukan berjalan secara optimal berkesinambungan. Selain itu,

sekolah diharapkan dapat mempertahankan faktor-faktor pendukung serta meminimalkan faktor-faktor penghambat melalui penguatan kerja sama antara guru, orang tua, dan peserta didik agar internalisasi akhlak mahmudah dapat berjalan secara optimal dan berkesinambungan.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan internalisasi akhlak mahmudah melalui strategi yang sudah berjalan dan konsisten dalam memberikan keteladanan spiritual di lingkungan sekolah. Mengoptimalkan faktor-faktor pendukung, serta meminimalkan faktor-faktor penghambat. Disamping itu diharapkan melakukan evaluasi secara berkala untuk meninjau akhlakul karimah sudah terinternalisasi secara konsisten dan baik atau belum juga mengadakan kolaborasi khusus antara guru BK dan guru Akidah Akhlak dalam proses internalisasi akhlak mahmudah ini.

3. Bagi Siswa Dan Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung proses internalisasi akhlak mahmudah di rumah. Oleh karena itu orang tua dapat memantau ketika di rumah dan juga memberikan teladan serta pendampingan secara emosional agar nilai akhlak mahmudah berlangsung secara konsisten. Memperkuat faktor-faktor pendukung dan meminimalkan faktor-faktor penghambat

agar nilai-nilai akhlak mahmudah dapat terinternalisasi secara optimal dan berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji strategi internalisasi akhlak mahmudah serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan kajian pada konteks, jenjang pendidikan, atau variabel lain sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai internalisasi akhlak mahmudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Sampoerna University. "Arti Wawancara Terstruktur, Kelebihan, Kekurangan dan Contohnya." Sampoerna University, 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/news/pengertian-wawancara-terstruktur-kelebihan-dan-kekurangan-serta-contohnya>.
- Afifah, Ahsena Lutfi, Fahri Aryanto, Eha Juliaha, Ria Asnani, dan Rina Setyaningsih. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII SMP Bhina Sosial Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2025/ 2026." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2026): 7765–70. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/download/2931/2259/17150>.
- Afifky, Ihza Brilliant, Muhammad Afarly Meliala, Ferin Almi Justisia, Haikal Wedi Alfarezs, dan Wevy Efticha Sary. "Patologi Sosial dalam Perilaku Menyimpang dari Generasi Z." *Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2025): 238–42.
- Ahmad, Busyairi, M Saleh Laha, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu, dan Ilmu Politik. "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak)," n.d., 63–72.
- Al, Siti Imro'atus Sholikhah et. "Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pendisiplinan Sholat Di SMP IT Ash Shohwah." *Edunomika* 08, no. 3 (2024): 1–8.
- Alam, Citra. "Memahami Perbedaan Antar Generasi X, Y, Z, dan Alpha." Diakses 23 Februari 2026. https://www.citraalam.id/post/memahami-perbedaan-antar-generasi-x-y-z-dan-alpha?srsltid=AfmBOopovYnZRjucp-n1s_fE7SU_U_3Mek1r3-yF4HvhrP1RZ45kQX4S.
- Alnashr, M Sofyan, Zaenudin Zaenudin, dan Moh. Andi Hakim. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam melalui Pembiasaan dan Budaya Madrasah." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 11, no. 2 (2022): 155–66. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i2.504>.
- Amin, Moh Nasrul. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah NU dan Muhammadiyah." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 113–25. <https://doi.org/10.58518/darajat.v4i2.814>.
- Ani, J, B Lumanauw, dan J L A Tampenawas. "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado." *663 Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–74.
- Annisa, Firda Nur. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memperbaiki Akhlak Generasi Z Di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri," no. Yogyakarta 2012 (2003): 1–14.

- Anwar, Qurrata A'yun, . Saprin, dan Idah Suaidah. "Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Mamuju." *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 53. <https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.25614>.
- Apriyani, Ani, Natasya Sylvia Dewi, Adinda Putri Ramadhani, dan Oman Farhurohman. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah." *EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 1 (2025): 544–54. file:///C:/Users/User/Downloads/04+-+STRATEGI+GURU+DALAM+MENANAMKAN+-+543-554 (3).pdf.
- Ariska. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di SD Negeri 11 Parepare." IAIN Parepare, 2025.
- Arrahmi Thahir, Fatiha, Fitri Adisti Hajarini, Khairatunnisah Nasution, Tasya Nazira Harahap, dan Vivi Wulandari. "Kesehatan Mental di Era Generasi Z dalam Studi Kasus SMP Negeri 3 Medan." *Jurnal Media Akademik(JMA)* 1, no. 1 (2023): 223–31.
- Asrina. "Internalisasi nilai Disiplin dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Manajemen Sekolah di SMA Negeri 4 Barru." IAIN Parepare, 2023. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>.
- Astarina, Elisa Ade, Kasuwi Saiban, dan Umi Salamah. "Internalisasi nilai-nilai religius melalui pembiasaan di sd islam terpadu kota malang." *Al Ibtidaiyah : Jurnal Pendidikan Guru Ibtidaiyah* 07, no. 01 (2026): 225–38.
- Aziz, Muhamad Alwi, dan Imam Makruf. "Strategi Internalisasi Nilai Akhlak Berbasis Kitab Akhlaq Lil Banin di Lembaga Pendidikan Islam Non Formal." *Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 494–511.
- Azzahra, Pamela Mutiah, dan Zaenal Abidin. "Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 001 (2024): 257–66. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/7575>.
- B, Anelda Ultavia. "Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi" 11, no. 2 (2023): 341–48. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/902/pdf>.
- Br. Perangin Angin, Santi Pratiwi, Syahrul Affan, dan Diani Syahfitri. "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Peran Aktif Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di Era Covid-19 di Kelas X MAS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung

- Pura.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 528–43. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i1.190>.
- Caisar, Ananda Pudia, Muin Abdullah, dan Yetty Faridatul Ulfah. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Rumah Qur’an Al – Muslimun Surakarta 2021/2023.” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 143–52. <https://doi.org/10.54090/alulum.259>.
- Daulay, Abdul Sattar. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Darul ’Ilmi* 10, no. 02 (2022): 274–87.
- Dinka Hermawati, Reklina, I Nyoman, Suluh Wijaya, Eddi Basuki, Kurniawan Jurusan, Perencanaan Wilayah, dan Dan Kota. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Generasi Y dan Z dalam Memilih Perumahan di Kota Kediri.” *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)* 10, no. 4 (2021): 161–68. <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/92>.
- Dona Dwi Novita, Kasiana Sianipar, Ahmad Tamrin Sikumbang, Windy Sakila Nazwa, Alya Azra Mutia Nasution, Al Syahdafi, dan Zulkifli Zulkifli. “Pola Komunikasi Politik Terhadap Generasi Z Pada Pemilu 2024.” *Mandub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 2, no. 3 (2024): 106–15. <https://doi.org/10.59059/mandub.v2i3.1359>.
- Dzulqarnain Izzuddin Abdul Ahad, Muhammad, dan Djamaluddin Perawironegoro. “Telaah Kritis Efektivitas Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan.” *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2024): 46–57. <https://doi.org/10.61104/dz.v2i2.320>.
- Elisabhet, Kecia, dan Wirdatul Jannah. “Etika Guru dalam Penerapan Hukuman Edukatif.” *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner* 10, no. 1 (2026): 375–83.
- Fadhillah, Harif. “Pendekatan Emosional Dulu, Mendidik Kemudian.” Sekolah Sukma Bangsa Pidie. Diakses 24 Juni 2026. <https://pidie.sukmabangsa.sch.id/opini-guru-by-zahara/>.
- Fadli, Rizal. “Mitos atau Fakta, Gen Z Memiliki Mental yang Lebih Lemah.” halodoc, 2022. <https://www.halodoc.com/artikel/mitos-atau-fakta-gen-z-memiliki-mental-yang-lebih-lemah?srsId=AfmBOoqLqz2ZbV6cbI5T5ay3gg4-lj7o3sV-A148jeZOK021cqfOnukU>.
- Fakhruddin, Alifia Mutsa, Lesi Oktiani Putri, Putri Rizqi, dan Aura Tanzilla. “Kompetensi Seorang Guru dalam Mengajar.” *Journal on education* 05, no. 02 (2023): 3418–25.
- Firdaus, G U S Luqman. “Strategi organisasi pendidikan nonformal ittihadul mubin dalam pembinaan akhlak remaja,” 2018.
- Fisa, Husin Nafarin ² Fitriah ³ Liana. “Akhlakul Karimah.” *Mangkurat, Univer Education, Journal Islamicsitas Lampung* 1 (2023): 247–58.

- Fitri, Liana.
 “<https://www.kompasiana.com/lianafitri7184/6730333cc925c4112d13ade2/mengenal-lebih-dekat-internalisasi-nilai-sosial-dalam-kehidupan-sekolah>.”
 Kompasiana, 2024.
<https://www.kompasiana.com/lianafitri7184/6730333cc925c4112d13ade2/mengenal-lebih-dekat-internalisasi-nilai-sosial-dalam-kehidupan-sekolah>.
- Foundation, The Annie E. Casey. “Generasi Z dan Kesehatan Mental.” Yayasan Annie E. Casey, 2021. <https://www.aecf.org/blog/generation-z-and-mental-health>.
- Frida, Noviana. “Efektivitas Metode Pembiasaan untuk Menanamkan Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Ngluyu.” *PEDAGOGY: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12, no. 2 (2025): 33–40.
- Furoidah, Nadzrotul. “Tantangan Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Islami Generasi Z Di Man 2 Kota Bengkulu,” n.d.
- Gea, Rika, dan Sukaaro Waruwu. “Analisis Urgensi Sistem Manajemen Talenta Guru Di Uptd Sd Negeri 074056 Dahana Humene Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Rika Permata Gea , Ayler Beniah Ndraha , Fatolosa Hulu , Sukaaro Waruwu Univer.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi* 10, no. 2 (2023): 2183–93.
- Hamidah, Neng Siti. “Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak” 2, no. 3 (2023): 682–86.
[file:///C:/Users/User/Downloads/18.+Artikel+Neng+Siti+H+_+Reihana+Jan+nati+\(2\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/18.+Artikel+Neng+Siti+H+_+Reihana+Jan+nati+(2).pdf).
- Hansari, Hafidya. “Mengenal Gen Z, Generasi Rawan Depresi hingga Si Paling Self Reward.” Badan Pusat Statistik Kabupaten Kota Baru, 2025. <https://kotabarukab.bps.go.id/id/news/2025/05/19/345/mengenal-gen-z-generasi-rawan-depresi-hingga-si-paling-self-reward.html>.
- Harahap, Sehat. “Perkembangan Individu dan Pengaruhnya Dalam Proses Belajar.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Progresif* 6, no. 2 (2025): 404–22. <https://ejournals.com/ojs/index.php/jipp>.
- Hariyadi, Sigit. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Batanghari.” IAIN Metro, 2024.
- Haryanti, Dwi, dan Romli Lie. “Pendidikan Islam dalam Keluarga Persepektif Abdullah Nashih Ulwan.” *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (2021): 191–208. <https://doi.org/10.32923/edugama.v7i2.2030>.
- Hasanah, Nurisatul. “Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-falah Jember.” UIN KHAS Jember, 2023.
- Hasnah Munjikarnah. “Akhlakul Karimah dalam Kitab Al-akhlaq Lil Baniin dan

- Implementasinya dalam Teknik Bibliotherapy dalam Konseling Islam.” UIN Walisongo, 2021.
- Hawa, A A, A I Anggriani, A N Devi, dan ... “Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.” *AL Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. November (2023): 49–65. <http://journals.umkaba.ac.id/index.php/ajpsi/article/view/352>.
- Hawinah. “Strategi Guru Al Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pada Siswa Smp Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro.” IAIN Metro, 2025.
- Helmy Juliansyah, Muhyani. “Hubungan antara Akhlak dengan Soft Skill Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4 (2022): 160–70. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i2.561>.
- Hidayah, Nasiruddin. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Menurut Relevansinya dengan QS al- Jumu ’ ah Ayat 2.” *INTIQAD : Jurnal agama dan Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.30596/10460>.
- Hidayat, Elvin Lutfi. “Strategi Guru Akidah AKhlak Menanamkan Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa MTs Nurul Kamal Desa Sambirejo.” IAIN Curup, 2025.
- Hidayat, Nadila Ananda. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di MTs Nahdhatul Islam Mancang.” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 177–86. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v4i2.7766>.
- Humas, Tim. “Panduan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) di Madrasah— Siap Diunduh!” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2025. <https://walisongo.ac.id/kemenag-luncurkan-kurikulum-berbasis-cinta-sebagai-ruh-pendidikan/>.
- Husni, Muhammad, Doni Septu, Marsa Ibrahim, dan Moh Yudi Nursyaid. “Sinergi Peran Guru dan Orang Tua dalam Optimalisasi Kecerdasan Emosional Peserta Didik di SD Negeri 02 Masbagik Timur Pendahuluan.” *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education* 8, no. 3 (2025): 1382–99.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.
- Illahi, Nur. “Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial Nur.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21 (n.d.): 1–20.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur’an dan Terjemahannya (Juz 20-30)*. Al Qur’an dan Terjemahannya, 2019.
- Indra Satia Pohan. “Penerapan Nilai-Nilai Keteladanan Oleh Guru Serta Implikasinya Bagi Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar Negeri.” *Wahana*

- Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 9, no. 2 (2020): 92.
- Irpansyah. "Internalisasi Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Muslimat NU Palangka Raya." IAIN Palangkaraya, 2024.
- Irsyad, Habib Muhammad, dan Hakimmudin Salim. "The Role of Akhlaq Teachers in Shaping Student Character : Peran Guru Akidah Akhlaq dalam Membentuk Karakter Siswa." *Indonesian Journal of Innovation Studies* 26, no. 3 (2025): 1–11. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i3.1503>.
- Ishak, Moh, Bagus Baydhowi, Moh Mahfud, dan Mas'odi. "Gen Z Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 328–38. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3351>.
- Ismaniya, Fais Zhatul, dan M Nafiur Rofiq. "Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember" 6 (2025). <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.414>.
- Isnaeni. "Peran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kepekaan sosial anak di kehidupan sehari-hari" 1, no. 1 (2017): 105–17.
- Jasmana. "Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan di SD Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan." *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 4 (2021): 164–72.
- Jenita, Ni Kadek Saras. "Pengaruh Job Description, Sistem Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Gianyar." *Jurnal Emas* 04 (2023): 81–95. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/download/6109/4624>.
- Johan Trimuda, Armasito. "Peran Komunikasi Publik dalam Menyampaikan Nilai-nilai Positif Terhadap Anak di SDN 14 Indralaya Johan Trimuda 1 , Armasito 2." *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa* 3, no. 2 (2025): 108–16.
- Junanto, Subar, Abdul Wahid, dan Retno Wahyuningsih. "Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Tunas Sliwangi* 6, no. 2 (2020): 42–46.
- Kamil, Rusdan, dan Laksmi. "Generasi Z, Pustakawan, dan Vita Activa Kepustakawanan." *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi* 9008, no. 105 (2023): 25–34. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.1119>.
- Kamimadrasah, Admin. "KMA 1503 Tahun 2025 Tentang Pedoman Kurikulum RA, MI, MTs, dan MA." kamimadrasah, 2025. <https://kamimadrasah.com/kma-1503-tahun-2025-tentang-pedoman-kurikulum-madrasah/>.
- KBBI. "KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)," 2025. <https://kbbi.web.id/strategi>.
- Khoiru Nada, Lailatul, dan Diah Puspitaningrum. "S Strategi guru pendidikan

- agama islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SDN 01 Bligorejo.” *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam* 4, no. 02 (2024): 97–103. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v4i02.2061>.
- Khoirunnisa, Siti Khofifah. “Analisis Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Berorientasi Multikultural (Studi Kasus di SD Negeri Sangiang Jaya).” *JURNAL EDUSCIENCE (JES)* 9, no. 1 (2022): 255–66. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/eduscience/article/download/2624/2180>.
- KPU PAPUAPEGUNUNGAN. “Gen Z Lahir Tahun Berapa? Memahami Generasi Penentu Masa Depan Demokrasi.” Diakses 23 Februari 2026. https://papuapegunungan.kpu.go.id/blog/read/2399_gen-z-lahir-tahun-berapa-memahami-generasi-penentu-masa-depan-demokrasi#:~:text=Gen Z adalah generasi yang,perangkat teknologi dalam genggam tangan.
- Kurnia, Ira Restu, Awalina Barokah, dan Inayah Syafitri. “Analisis Empat Standar Kompetensi Guru Di Lingkungan.” *JPD : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2024, 65–74.
- Lestari, Ayu. “Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Pada Generasi Z Yang Berkuliah Di Semester 3.” *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 11, no. 02 (2024): 1235–47. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p1235-1247>.
- Lisani, Fasihatul. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- M. Miftah Arief., et al. “Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam.” *RI'AYAH* 7, no. 1 (2022): 63–74.
- M, Feralys Novauli. “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 3, no. 1 (2015): 45–67.
- Maisyannah, Nailusy Syafaah, Siti Fatmawati. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Pada Siswa.” *Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1 No, no. 1 (2021): 17–30.
- Maulidah. “Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 1948.
- Mucahmad Rifki, Soryan Sauri, Aaam Abdussalam, Udin Supriadi, Miptah Parid. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Mulyasa. “Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar.” Google Book, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=0WAlEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Mumtahanah, dan Muhammad Warif. “Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul

- Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros.” *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 17–27.
- Muspian. “Akhlak Mazmumah : Memahami Perilaku Tercela Dalam.” *JUTEQ : jurnal Teologi & Tafsir* 2, no. 8 (2025): 1386–94.
- Muzakkir, M. Yusuf T, Nurismi, dan Rismawati MS. “Penerapan Metode Nasihat Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Ibadah Salat Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Perumnas.” *Al asma : Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2022): 108–15. <https://doi.org/10.24252/asma.v4i2.30304>.
- N/a. “Generasi ‘Milenial’ Dan Generasi ‘Kolonial.’” Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Kekayaan Negara. Diakses 23 Februari 2026. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/generasi-milenial-dan-generasi-kolonial.html>.
- Nafisah. “Strategi Guru Dalam Membina Akhlakul Karimah Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Alkhairaat Kotarindau.” UIN datokarama Palu, 2025. https://repository.unissula.ac.id/41080/%0Ahttps://repository.unissula.ac.id/41080/1/Magister Pendidikan Agama Islam_21502300236_fullpdf.pdf.
- Nisrina Jinan Tuanda, Najwa Putri Raihani. “Generasi Z, Tantangan dan Peluang Bagi Pendidikan.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 5 (2025): 224–34.
- Nur, Muhammad Ilham, Agus Setiawan, dan Fathul Jannah. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian Islami di Madrasah Aliyah Al Arsyadi Samarinda.” *Borneo Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 253–68.
- Oktariani, Oktariani, dan Lodiana Ayu. “Psikoedukasi : Generasi Z dan Kesehatan Mental.” *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2025): 120–24. <https://doi.org/10.51849/jp3km.v4i2.77>.
- Oktavia Ramadhani, dan Khoirunisa Khoirunisa. “Generasi Z dan Teknologi : Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 3, no. 1 (2025): 323–31. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2916>.
- Putri, Vanya Kurnia MUIA. “10 Pengertian Guru Menurut Ahli.” Kompasiana, 2023. https://www.kompas.com/skola/read/2023/10/20/100000969/10-pengertian-guru-menurut-ahli#google_vignette.
- Putri, Willa, Muchamad Arif Kurniawan, dan Nuraini Nuraini. “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor).” *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 4 (2024): 1–14. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i4.3617>.

- Qomaruddin, dan Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.
- Rahayu, Putri Indah, Sulistyarini, dan Imran. "Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas Xi Iis 4 Sma Negeri 9 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 11, no. 11 (2022): 2833–39.
- Rahmat, Mamat, Alfa Rohmatin, Pujiawaati Pujiawaati, Adelia Sapitri, Siti Rohilah, dan Paoz Mutaqin. "Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Akidah dan Akhlak pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Studi di MI Ridogalih." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2025): 163–73. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1407>.
- Rahmat, Muhammad Nur. "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMKN 3 Parepare." IAIN Parepare, 2024.
- Rahmawati, Aslihatul, Nur Halimah, Andika Agus Setiawan, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Syekh-yusuf, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. "Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang." *Jurnal Abdimas Prakarsa Dakara*, n.d., 135–42.
- Ramadhan, Guruh Hari, dan Husnah Nur Laela Ernaya. "Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030." *Accounting Student Research Journal* 2, no. 2 (2023): 123–42.
- Ramadhani, Nurfatilah, Nur Ramadhani, dan Zuhaini Zuhaini. "Kajian Teoritis Tentang Akhlak Serta Garis Besar Pengelompokannya." *Ruhul Tarbiyah* 1, no. 1 (2025): 1–9.
- Ramandhini, Rifdah Fauziah, Taopik Rahman, dan Purwati Purwati. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendekia* 17, no. 1 (2023): 116. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15951>.
- Rasyid, Fatimah Salwa. "Menangkap Perubahan Besar dalam Masyarakat, Generasi Z Lebih Kritis Terhadap Isu Sosial Politik." Universitas Gadjah Mada, 2026. <https://ugm.ac.id/id/berita/menangkap-perubahan-besar-dalam-masyarakat-generasi-z-lebih-kritis-terhadap-isu-sosial-politik/>.
- Rianto, Umar Natuna, Septian Liandy. "Strategi Guru Aqidah Akhlak Dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa MTsN 2 Natuna." *Jurnal Agileaner* 4, no. 1 (2026): 308–14.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. "Peran Orang Tua

- di Rumah dalam Mengembangkan Disiplin Anak di Lingkungan Masyarakat Hayani.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 2, no. 13 (2024): 306–12.
- Rinto Al Wafa, dan Ach. Nurholis Majid. “Internalisasi Perilaku Prososial Mahasiswa Melalui Pendidikan Religius.” *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 2 (2024): 247–66. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i2.637>.
- Rodhiyana, Mu'allimah. “Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islam Pada Peserta Didik.” *Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam* 05 (2022): 96–105.
- Romadona, Eka Putra. “Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawaih.” *Muslim Heritage* 6, no. 2 (2021): 277–302. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v6i2.3308>.
- Ruf, Amar Ma'. “Teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication* 7, no. 2 (2025): 99–109.
- Sahrir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Salsabila Nur Annisa, Et.al. “Pengaruh Peer Pressure Terhadap Perilaku remaja dan Strategi Penanganannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 6, no. 1 (2025): 28–35.
- Sari, Devita. “Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *JITK* 9, no. 2 (2024): 66–70. <http://dx.doi.org/10.70820/staiyaptippasamanbarat.v9i2.393%0Ahttps://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/view/393%0Ahttps://jurnal.staiyaptip.ac.id/index.php/alkarim/article/download/393/310>.
- Sari, Melianna. “Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah.” STAI NIDA EL-ADABI, 2022.
- Sarkowi. “Teologi Pendidikan Islam: Telaah Dimensi Spiritual dalam Kompetensi Guru.” *Mafatihah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2022).
- Sembiring, Ariza Furazia. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Generasi Z Pada Berpikir Tingkat Tinggi Siswa di SMK Negeri 6 Medan.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025.
- Setyawan, Muhammad Taufiqurrohman Azis Susilo. “Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Di MAN 4 Boyolali.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Shodiq, M Jafar, M Zamzami, dan Kata Kunci. “Efektivitas Self-Assessment dalam Meningkatkan Kesadaran Akhlak Mulia Siswa MTs As-Shiddiqiyah Loloan Timur.” *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 2, no. 3 (2025): 913–18.
- Siswoyo, Andika Adinanda, Lathifatuz Zakiyah, Mutmainnah, dan Maulidia

- Annisa. "Strategi Guru dalam Mengelola Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024): 9.
- Soeharto, Samba Dewangga. "Mengenal Generasi Manusia." Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Kekayaan Negara. Diakses 23 Februari 2026. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/17731/Mengenal-Generasi-Manusia.html>.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan." *Raudhah Proud To B Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 1 (2016): 88–97.
- Sri Wahyuni. "Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 2, no. 1 (2024): 147–51.
- Suradah, Cristina Umi, dan Irjus Indrawan. "Penerapan Reward dan Punishment sebagai Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 3 (2026): 5150–68.
- Suwarni. "Edu-Religia Internalisasi Nilai-nilai Religius dalam Edu-Religia." *Journal of Education Research* 4, no. 2 (2021).
- Syafitri, Yuni. "Peran Pola Asuh Demokratis Generasi Z dalam Kemampuan mengenal dan Mengelola Emosi Anak Usia Dini di Sukaraja Palembang." *Cendekia Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 50–54.
- Syapitri, Syapitri, dan Zainal Arifin. "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2024): 249–60. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.3308>.
- Syapriani, Indah, Dela Putriana, Rizki Pebri Aula, Grace Stefani Sembiring, Vindi Aulia, dan Siti Khoiria. "Jurnal Penelitian Nusantara Strategi Komunikasi Pengguna Media Sosial Dalam Mengelola Bahasa , Etika , Dan Resistansi Sosial Di Ruang Komentar Platform Digital X (Twitter)" 1 (2025): 360–68.
- Syifa, Uzlifatu. "Faktor Pembentukan Akhlak: Internal Eksternal dan Spiritual Yang Berperan." *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 5, no. 2 (2025): 1782–92.
- Tarpin. *Buku Ajar Ilmu Akhlak*. CV. Eureka Media Aksara. 1 ed. Purbalingga: Edu Media Aksara, 2023.
- Trenggalek, Humas BAZNAZ. "Kata Al-Quran Tentang Kesehatan Mental." BAZNAZ Kabupaten Trenggalek, 2025. <https://kabtrenggalek.baznas.go.id/artikel/show/kata-al-quran-tentang-kesehatan-mental/31975>.
- Ule, Maria Yosefina, Lydia Ersta Kusumaningtyas, Ratna Widyaningrum, dan Universitas Slamet Riyadi. "Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas II Maria." *Widya Wacana : Jurnal Ilmiah*, no. 1 (2023).

- Ulfa Fatiya. "Partisipasi Politik Mahasiswa Generasi Z Kecamatan Medan Barat." UIN Sumatera Utara, 2023.
- Umaidah, Fiki. "Metode Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- UNESA, S2 BK. "Generasi Z yang Rentan Stres: Urgensi Penguatan Program BK Berbasis Kesehatan Mental Positif." Diakses 24 Juni 2026. <https://s2bk.fip.unesa.ac.id/post/generasi-z-yang-rentan-stres-urgensi-penguatan-program-bk-berbasis-kesehatan-mental-positif>.
- Usman, A T, I Wasliman, U Nurjaman, dan F K Fatkhullah. "Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1471–92. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.3023>.
- Wulandari, Yuseva. "Upaya Guru Dlama Meningkatkan Self Efficacy Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna di MTs Soebondo Mantofani Tangerang Selatan." UIN Syarif Hidayatullah Jakatrta, 2025.
- Yaumil. "Pendekatan Persuasif, Guru BK dan Wali Kelas Berikan Pembinaan Karakter Siswa." Kementrian Agama Kabupaten Tapin, 2026. <https://tapin.kemenag.go.id/mts/pendekatan-persuasif-guru-bk-dan-wali-kelas-berikan-pembinaan-karakter-siswa/>.
- Yusra, Zhahara. "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021).
- Zaen, Melsa Adila Nur. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas Viii SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pematang." UIN K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, 2024.
- Zulfirman, Rony. "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.